

ABSTRAK

Yosi Azari, 2017 “**Problematika Sistem Pembelajaran Kombinasi Daring/Luring Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir Pada Masa Pandemi Covid-19**”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan problematika sistem pembelajaran kombinasi daring/luring pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS pada masa Pandemi Covid-19, hal ini menarik untuk dikaji karena di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir merupakan salah satu sekolah yang ada di Sumatera Barat melaksanakan sistem pembelajaran kombinasi daring/luring pada masa pandemi Covid-19, dalam pelaksanaannya sesuai dengan surat edaran Bupati Pesisir Selatan, namun dalam pelaksanaan sistem pembelajaran kombinasi daring/luring pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir pada masa pandemi Covid-19 mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Adapun teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu dua teori yaitu yang pertama teori struktural fungsional oleh Talcott Parsons, di dalam teori ini terdapat konsep AGIL dan teori belajar Landa yang membahas tentang teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan tipe penelitian studi kasus, pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan 20 orang informan, pengumpulan data secara observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan). Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan selama berada di lapangan yaitu di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir melaksanakan sistem pembelajaran kombinasi daring/luring pada mata pelajaran sosiologi, maka dapat ditarik kesimpulan Problematika sistem pembelajaran kombinasi daring/luring yang dirasakan siswa adalah 1) Siswa kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap pembelajaran kombinasi, 2) Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran kombinasi daring/luring, 3) Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran kombinasi daring/luring, 4) Hasil belajar siswa rendah, 5) Siswa tidak mampu membeli paket internet, 6) Kesulitan siswa dalam mengakses jaringan internet. Adapun problematika sistem pembelajaran kombinasi daring/luring pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS yang berasal dari guru yaitu: 1) Guru tidak memiliki skill/pengetahuan dalam pembelajaran kombinasi daring/luring, 2) Guru kesulitan dalam memberikan penilaian pada pembelajaran kombinasi, 3) Tidak efektifnya waktu mengajar guru, 4) kemampuan guru sosiologi menggunakan teknologi informasi terbatas, 5) Keterbatasan sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Pembelajaran Kombinasi Daring/Luring, Problematika Pembelajaran, Pandemi Covid-19, Guru dan Siswa